

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press*.
- Adawiyah, S., Cahaya, N., & Intannia, D. (2017). Hubungan Persepsi Terhadap Iklan Obat Laksatif Di Televisi Dengan Perilaku Swamedikasi Masyarakat Di Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan. *Pharmacy* 14(1):110
- Aloia, M., Pasquale, B. P., & Aloia, P. (2011). Rescuer Mindset. *March Baby Publishing*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta, p. 674, 2019
- BPS RI. (2021). Persentase Penduduk Yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir 2019 - 2021. In *Bps.Go.Id*.
- Candradewi, S. F., & Kristina, S. A. (2017). Gambaran pelaksanaan swamedikasi dan pendapat konsumen Apotek mengenai konseling obat tanpa resep di wilayah Bantul. *Pharmaciana*, 7(1), 41.
- Chusun, C., & Lestari, N. S. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Untuk Obat Analgesik. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(3), 227–236.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB). Jakarta: Depkes RI.
- Djunarko, Ipang., & Hendrawati. (2011). Swamedikasi yang Baik dan Benar, Intan Sejati, hal. 7-8. Yogyakarta.
- Dwicandra, N. M. O., & Wintariani, N. P. (2018). Prevalensi dan faktor-faktor yang berkaitan dengan pelayanan swamedikasi di apotek. *J Ilm Medicam*, hal 4(2):83–93.
- Efayanti, E., Susilowati, T., & Imamah, I. N. (2019). Hubungan Motivasi dengan Perilaku Swamedikasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 21-32.

- Elfiky, I. (2017). *Terapi Berpikir Positif*, Terj. Khalifurrahman Fath & M. Taufik Damas, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Gunawan. (2007). *Psikologi Organisasi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Halim, S. V., Prayitno. S. A. A., & Wibowo, Y. I. (2018). Self-Medication With Analgesic Among Surabaya, East Java Communities. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 16(1), 86.
- Hamilton, R., Vohs, K. D., Sellier, A. L., & Meyvis, T. (2011). Being of two minds: Switching mindsets exhausts self-regulatory resources. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 115(1), 13–24.
- Handayani, A. I. (2008). Hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan dengan perilaku swamedikasi penyakit common cold oleh ibu-ibu di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Harahap, N. A., Khairunnisa, K., & Tanuwijaya, J. (2017). Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan City, Indonesia. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(2), 186.
- Hermawati, D. (2012). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di Dua Apotek Kecamatan Cimanggis, Depok. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Farmasi UI.
- Hidayati, A., Dania, H., & Puspitasari, M. D. (2018). Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(2), 139.
- Jajuli, M., & Sinuraya, R. K. (2018). Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Farmaka*, 16(1), 48–53.
- Kayalvizhi, S., & Senapathi, R. (2010). Evaluation of the Perception, Attitude and Practice of Self- Medication among Business Students in 3 Select Cities, South India, *IJEMS*, 1(3):40-4

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran. Jakarta: Erlangga

Kusuma, D. P. I. (2019). Hubungan Faktor Sosiodemografi Dengan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pada Masyarakat Di Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman. In *Skripsi*.

Maria, L. K. (2017). Kajian Perilaku Swamedikasi Menggunakan Obat Penggemuk Badan Oleh Pasien Pengunjung Apotek Di Kota Kupang Tahun 2016. *Jurnal Info Kesehatan* 15(2)

Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Ocean, M., Obuku, E. A., Bwanga, F., Akena, D., Richard, S., Ogwal-Okeng, J. & Obua, C. (2015). Household Antimicrobial Self-Medication: A Systematic Review and Meta-Analysis of the Burden, Risk Factors and Outcomes in Developing Countries. *BMC*

Onchonga, D., Omwoyo, J., & Nyamamba, D. (2020). Assessing the Prevalence of Self Medication Among Healthcare Workers Before and During the 2019 SARS-CoV-2 (COVID-19) Pandemic in Kenya, *Saudi Pharmaceutical Journal*, 28 (10), 1149–1154.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Peraturan Pemerintah RI No. 51. (2009) Tentang Pekerjaan Kefarmasian

Prinhanka, S. (2009). Studi Pemilihan Dan Penggunaan Obat Bebas Dalam Upaya Swamedikasi Pada Kader Kesehatan di Kabupaten Pandelang Tahun 2009, Tesis, Fakultas MIPA Universitas Indonesia

Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Rahayu, K. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Membeli Obat di Warung. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.

Sadio, A., Gbeasor, F., Konu, R., Bakoubayi, A., Tchankoni, M., Bitty, A., Gomez, I., Denadou, C., Anani, J., Kouanfack, H., Kpeto, I., Salou, M., & Ekouevi, D. (2021). Evaluación de las prácticas de automedicación en el contexto del brote de COVID19 en Togo. *BMC Public Health*, 21 (58), 1–9.

Shafira., Pramestutie, H. R., Illahi, R. K. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Faktor Sosiodemografi Dalam Swamedikasi Analgesik Oral Terhadap Pasien Dengan Keluhan Nyeri Gigi Di Beberapa Apotek Kota Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*.

Suherman, H. (2019). Pengaruh Faktor Usia, Jenis Kelamin, Dan Pengetahuan Terhadap Swamedikasi Obat. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 94–108.

Sukmawati, I. K., Lisni, I., Hartini, N. N. M. D., Pryadi, A., & Yunisa, E. (2021). Optimalisasi Peran Tenaga Teknik Kefarmasian (Ttk) Pada Pelaksanaan Swamedikasi Vitamin Sebagai Penguat Sistem Imun Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(1), 82–92.

Sumartini, D. (2017). Medikolegal Pengobatan Untuk Diri Sendiri (Swamedikasi) Sebagai Upaya Menyembuhkan Penyakit. 15(1).

Supadmi, W. (2013). Gambaran Pasien Geriatri Melakukan Swamedikasi Di Kabupaten Sleman. *Pharmaciana*, 3(2).

Supardi, S., Notosiswoyo, M. (2005). Pengobatan Sendiri Sakit Kepala, Demam, Batuk Dan Pilek Pada Masyarakat Di Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 2(3), 134–144

Tjong, J. A. (2013). Harapan Dan Kepercayaan Konsumen Apotek Terhadap Peran Apoteker Yang Berada Di Wilayah Surabaya Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2*

Vidyavati, S., Sneha, A., Kamaruddin, J., Katti, S. (2016). Self Medication – Reasons, Risks and Benefits. *International. Journal Healthc Biomed Research*. 4, 22–23.

WHO. (1998). The role of the pharmacist in self- care and self medication.

World Health Organisation: Geneva.

Widayati, A. (2013). Swamedikasi di Kalangan Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta Self-Medication among Urban Population in Yogyakarta. In *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* (Vol. 2, Issue 4).

Widyastuti, P. (2005). Epidemiologi Suatu Pengantar. 2nd Ed. EGC, Jakarta.

Zukarni, R., Tobat. S. R., Aulia. S. F. (2019). Perilaku Masyarakat Dalam Swamedikasi Obat Tradisional Dan Modern Di Kelurahan Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan : Stikes Prima Nusantara Bukittinggi*

